

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *SUKU BUNGA*, *LOAN TO VALUE (LTV)* DAN INFLASI TERHADAP *NON PERFORMING LOAN (NPL)* DI INDONESIA**



**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2023  
FAKULTAS EKONOMI

**Skripsi Oleh:**

**Widyan Fadhlillah**

**01021381924109**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERRSETUJUAN KOMPREHENSIF**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

**LEMBAR PERRSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, SUKU BUNGA,  
*LOAN TO VALUE (LTV)* DAN INFLASI TERHADAP *NON PERFORMING  
LOAN (NPL)* DI INDONESIA**

Disusun Oleh :

Nama : Widyana Fadhlillah  
NIM : 01021381924109  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 21 Agustus 2023

AlghifariMahdi Igamo, S.E, M.S.E

NIP. 199406232019031012

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**


**ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), SUKU BUNGA, LOAN  
TO VALUE (LTV) DAN INFLASI TERHADAP NON PERFORMING LOAN  
(NPL) DI INDONESIA**

Disusun Oleh :


Nama : Widyah Fadhlillah  
Nim : 01021381934109  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Teah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 22 September 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Dosen Pembimbing


  
Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E  
NIP. 199406232019031012

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 22 September 2023  
Dosen Penguji

  
Liliana, S.E., M.Si  
NIP. 197512082014092003

Mengetahui  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-11-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

  
Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

**SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA  
ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widyan Fadhlillah  
NIM. : 01021381924109  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi. : Ekonomi Moneter  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Suku Bunga, Loan To Value (LTV) Dan Inflasi Terhadap Non Performing Loan (NPL) di Indonesia

Pembimbing. : Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E

Tanggal Ujian : 22 September 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 26 Oktober 2023

Pembuat Pernyataan,

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 2-11-2023  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



*[Signature]*  
Widyan Fadhlillah  
NIM. 01021381924109

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kepada Allah SWT atas rahmat dan karunian-Nnya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), Suku Bunga, *Loan To Value* (LTV) Dan Inflasi Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Di Indonesia”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik yang berupa dukungan menambah pengetahuan, materil, maupun dukungan yang bersifat moral, semoga saudara/i diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT.

Kemudian selama penulisan skripsi dan pelaksanaan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam beberapa komponen, karenanya penulis berharap diberi kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sehingga terjadi penyempurnaan pada skripsi ini dan semoga penulisan skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi berbagai pihak yang membacanya.

Palembang, 26 Oktober 2023



Widyan Fadhlillah

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penyusunan skripsi ini berbagai hambatan yang dihadapi penulis. Hambatan tersebut dapat teratasi berkat bantuan, bimbingan, serta dukungan dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kedua Orang tua dan ayukku tercinta yang telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, dukungan, bantuan, motivasi serta perhatian dan juga dukungan moril yang tak terbalaskan dari awal perkuliahan sampai saat saya bisa menyelesaikan perkuliahan Gelar sarjana ini aku persembahkan kepada kalian.
3. Kepada keluarga besar saya Terima kasih telah memberikan dukungan, nasehat, bantuan dan perhatian disaat saya sedang melakukan perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya
5. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

7. Bapak Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak membantu saya, mengorbankan tenaga, pikiran, memberikan arahan, serta petunjuk kepada saya selama proses pembuatan skripsi ini.
8. Ibu Liliana, S.E., M.Si selaku dosen penguji saya yang selama ini telah memberikan motivasi selamaperkuliahan dan telah memberikan kritik dan saran yang sangat membantu dalam perbaikan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah memberikan motivasi setiap semester perkuliahan.
10. Seluruh dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pembelajaran, pengalaman, serta nasihat selama menjalankan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
11. Kepada teman-temanku Andika Ramadhani, S.E (si paling olive oil), Adinda, S.E (si paling ngaret), Dea Mutiara, S.E (si paling ratu drama), Muhammad Reza Apriansyah, S.E (si paling stik melayang), Muhamad Rifko Aldafa, S.E (si paling gamon mbak), Muhamad Rifki Aldaka, S.E (si paling biduan), terima kasih selalu menghibur dan selalu memberikan dukungan serta perhatian untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan di Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2019 yang tidak dapat saya disebutkan satu per satu.



## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh *Return on Asset* (ROA), Suku Bunga, *Loan to Value* (LTV) dan Inflasi terhadap *Non Performing Loan* (NPL) di Indonesia**

Oleh:

**Widyan Fadhlillah, Alghifari Mahdi Igamo**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return on Asset* (ROA), Suku Bunga, *Loan to Value* (LTV) dan Inflasi terhadap *Non-Performing Loan* (NPL) di Indonesia. Data tersebut digunakan dalam penelitian dengan menggunakan data sekunder yang bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan, Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia pada 2003Q1-2022Q4. Teknik analisis yang digunakan menggunakan *Vector Error Corection Model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel *Return On Asset* memiliki hubungan jangka pendek dengan variabel *Non Performing Loan*, sebaliknya tidak ada variabel yang memiliki hubungan jangka pendek dengan variabel *Return On Asset*, Suku bunga, *Loan To Value* dan inflasi. Dalam jangka panjang, *Non-Performing Loan* memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel *Return On Assets*, suku bunga, *Loan To Value*. Sementara itu, variabel inflasi memiliki hubungan yang signifikan dengan *Non-Performing Loan*. Selanjutnya, variabel inflasi memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel *Non-Performing Loan*, *Return On Assets*, suku bunga, dan *Loan To Value*.

**Kata kunci:** Non performing loan, Return on asset, Suku bunga, Loan to value, Inflasi

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E  
NIP. 199406232019031012



## ABSTRACT

### *Analysis of The Effect of Return on Asset (ROA), Interest Rate, Loan to Value (LTV) and Inflation on Non Performing Loan (NPL) in Indonesia*

*By:*

*Widyan Fadhlillah, Alghifari Mahdi Igamo*

*This study aims to analyze the analysis of the effect of Return on Asset (ROA), Interest Rate, Loan to Value (LTV) and Inflation on Non-Performing Loan (NPL) in Indonesia. The data was used in the study using secondary data sourced from the Financial Services Authority, Central Bureau of Statistics and Bank Indonesia in 2003Q1-2022Q4. The analysis technique used using the Vector Error Corection Model. The results showed that in the short term the variable Return On Asset has a short-term relationship with the variable Non Performing Loan, on the contrary there is no variable that has a short-term relationship with the variable Return On Asset, Interest Rate, Loan To Value and inflation. In the long run, Non-Performing Loans have a significant relationship with the variables Return On Assets, interest rates, Loan To Value. Meanwhile, the inflation variable has a significant relationship with Non-Performing Loan. Furthermore, inflation variables have a significant relationship with Non-Performing Loan variables, Return On Assets, interest rates, and Loan To Value.*

***Kata kunci:*** *Non performing loan, Return on asset, Suku bunga, Loan to value, Inflasi*

*Acknowledge by,*  
*Head of Development Economics*  
*Department*

*Advisor*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001



Alghifari Mahdi Igamo, S.E., M.S.E  
NIP. 199406232019031012

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Widyan Fadhlillah
	NIM	01021381924109
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 9 Februari 2002
	Alamat	Komplek Perumda Blok A 2 No 22 RT. 53 RW. 10 Palembang
	Nomor Handphone	089687510802
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Email	<a href="mailto:widyandf@gmail.com">widyandf@gmail.com</a>	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2007-2013	SD MIN 2 Palembang	
2013-2016	SMP Negeri 22 Palembang	
2016-2019	SMA Negeri 11 Palembang	
2019-2023	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2020	IMEPA FE UNSRI (Staff Media dan Informasi)	
<b>PENGALAMAN MAGANG</b>		
2022	MSIB (Badan Pusat Statistik Provinsi Papua)	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERRSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERRSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Penyaluran Kredit.....	11
2.1.2 Permintaan dan Penawaran Kredit .....	11
2.1.3 Return On Assets (ROA) .....	13
2.1.4 Suku Bunga .....	14
2.1.5 Loan To Value (LTV) .....	16
2.1.6 Inflasi.....	17
2.1.7 Non Performing Loan (NPL) .....	19
2.2 Penelitian Terdahulu .....	21
2.3 Kerangka Pikir .....	32
2.4 Hipotesis.....	34

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2 Jenis Dan Sumber Data .....	35
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	35
3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.4 Teknik Analisis Data.....	36
3.4.1 Uji Stasioner.....	38
3.4.2 Penentuan Panjang Lag Optimal.....	39
3.4.3 Uji Stabilitas Model .....	39
3.4.4 Uji Kointegrasi .....	40
3.4.5 Uji Kausalitas Granger.....	41
3.4.6 Model Empiris Vector Error Correction Model.....	41
3.4.7 Impulse Response Function (Irf).....	42
3.4.8 Variance Decomposition (Vd) .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Gambaran Umum .....	43
4.1.1 Perkembangan Return On Asset (Roa) .....	43
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga .....	45
4.1.3 Perkembangan Loan To Value (Ltv).....	47
4.1.4 Perkembangan Inflasi.....	50
4.1.5 Perkembangan Non Performing Loan .....	52
4.2 Hasil Penelitian .....	54
4.2.1 Uji Stasioner.....	54
4.2.2 Penentuan Lag Optimal.....	55
4.2.3 Uji Stabilitas Model .....	56
4.2.4 Uji Kointegrasi Johansen .....	57
4.2.5 Uji Kausalitas Granger.....	58
4.2.6 Estimasi Vecm .....	62
4.2.7 Analisis Impluse Response Function (Irf).....	66

4.2.8 Variance Descomposition .....	73
4.3 Pembahasan.....	78
4.3.1 Hubungan Antara Roa, Suku Bunga, Ltv, Dan Inflasi Dengan Npl .....	78
4.3.2 Hubungan Antara Npl, Suku Bunga, Ltv, Dan Inflasi Dengan Roa .....	81
4.3.3 Hubungan Antara Npl, Roa, Ltv, Dan Inflasi Dengan Suku Bunga .....	83
4.3.4 Hubungan Antara Npl, Roa, Suku Bungan, Dan Inflasi Dengan Ltv .....	85
4.3.5 Hubungan Antara Npl, Roa, Suku Bunga, Dan Ltv Dengan Inflasi .....	86
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>89</b>
5.1 Kesimpulan .....	89
5.2 Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>95</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Rasio LTV Indonesia (dalam persen).....	8
Tabel 4. 1 Perkembangan Loan To Value (LTV) %.....	48
Tabel 4. 2 Uni Root Test ADF Level.....	54
Tabel 4. 3 Uni Root Test ADF 1st Difference .....	55
Tabel 4. 4 Kriteria Lag Optimum.....	56
Tabel 4. 5 Uji Stabilitas Model .....	57
Tabel 4. 6 Uji Kointegrasi Johansen .....	58
Tabel 4. 7 Uji Kausalitas Granger.....	59
Tabel 4. 8 Hasil estimasi VECM jangka pendek .....	62
Tabel 4. 9 Hasil estimasi VECM jangka Panjang.....	64
Tabel 4. 10 Variance Descomposition of D(NPL).....	74
Tabel 4. 11 Variance Descomposition of D(ROA).....	75
Tabel 4. 12 Variance Descomposition of D(Suku Bunga).....	76
Tabel 4. 13 Variance Descomposition of D(LTV).....	77
Tabel 4. 14 Variance Descomposition of D(Inflasi) .....	78

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Non Performing Loan Periode 2019-2022.....	4
Gambar 1.2 Perkembangan Return On Assets Periode 2019-2022 .....	5
Gambar 1.3 Perkembangan Suku Bunga Periode 2019-2022 .....	6
Gambar 1.4 Perkembangan Inflasi Periode 2019-2022 .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	33
Gambar 4. 1 Perkembangan Return on Asset (ROA) .....	43
Gambar 4. 2 Perkembangan Suku Bunga .....	46
Gambar 4. 3 Perkembangan Inflasi.....	51
Gambar 4. 4 Perkembangan Non Performing Loan (NPL).....	53
Gambar 4. 5 Analisis IRF.....	67



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank merupakan lembaga resmi yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam hal ini, Bank merupakan suatu lembaga yang berfungsi sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antar pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana. Kebijakan Moneter dan Kebijakan Makroprudensial yang akan mendorong perbankan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat (Putra, 2018).

Gangguan pada ekonomi karena pandemi COVID-19 bisa mendorong kepanikan publik terhadap sistem perbankan atau yang dikenal dengan istilah *panic bank*. Dalam situasi tersebut, masyarakat secara besar-besaran menarik dananya dari bank dan dalam skala besar. Pandemi COVID-19 bisa menjadi permasalahan bagi perbankan, karena menghasilkan permasalahan di sektor riil atau dunia usaha yang berpotensi menimbulkan persoalan di sektor perbankan. Hal ini bisa terjadi, karena sektor perbankan merupakan lembaga intermediasi atau perantara yang mendukung kebutuhan dana investasi bagi dunia usaha. Dalam pandemi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk memperhatikan tiga sektor, yaitu kesehatan, sektor riil dan perbankan.

Salah satu resiko yang terjadi dalam industri perbankan antara lain kredit macet. Apabila resiko kredit macet tidak ditangani dengan baik akan mengakibatkan kondisi keuangan bank dan negara mengalami kerugian bahkan kebangkrutan. Manajemen kredit mempunyai peranan penting dalam memastikan keamanan dan sistem keuangan serta juga bertindak sebagai sistem peringatan awal kepada sistem perbankan. Bank milik pemerintah mempunyai resiko operasional yang tinggi dibandingkan dengan bank milik swasta. Hal ini menunjukkan adanya perlindungan dari pemerintah membuat bank lebih berani mengambil resiko. Dalam hal ini, resiko kredit dipengaruhi variabel spesifik bank yaitu ROA dan variabel makroekonomi yaitu inflasi (Ramli & Kristian, 2019).

Rasio profitabilitas adalah prediktor terbaik dari kinerja bank, yang berarti dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perencanaan dan pengelolaan keuangan di tingkat sektor. Semakin tinggi keuntungan suatu perusahaan bank, maka semakin baik kemampuan bank untuk mendanai operasinya. Karena yang terpenting dari suatu bank adalah profitabilitas. ROA dapat digunakan untuk menilai efisiensi dimana bank menghasilkan keuntungan dari dalam. Selain itu, ROA menggunakan laba sebagai salah satu cara untuk menilai efektifitas dalam penggunaan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba (Djalil, 2019)

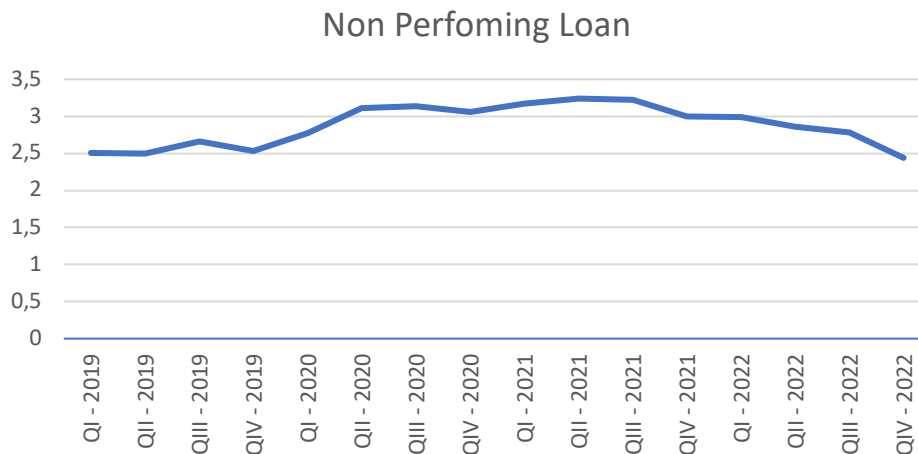
Jika suatu bank memiliki suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan nasabah menjadi kurang tertarik untuk menggunakan layanan perbankan tersebut dan beralih ke bank lain yang menawarkan suku bunga kredit yang lebih rendah. Suku bunga yang tinggi juga dapat membuat pinjaman menjadi lebih mahal. Hal ini dapat menyebabkan penurunan permintaan kredit dan menyebabkan penurunan

aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Jika pengusaha atau individu kesulitan memperoleh akses ke pinjaman dengan suku bunga yang wajar, mereka mungkin tidak dapat memenuhi kebutuhan finansial mereka, yang berpotensi meningkatkan tingkat NPL. Inflasi juga menyebabkan perekonomian menjadi tidak teratur dan perekonomian terasa lemah. Inflasi membuat orang enggan untuk menabung karena nilai uang yang turun. Jika masyarakat enggan menabung, maka dunia usaha dan investasi akan sulit berkembang, karena dunia usaha yang berkembang membutuhkan dana perbankan dari tabungan masyarakat. Secara umum, inflasi menyebabkan penurunan investasi di suatu negara, mendorong tingkat suku bunga yang lebih tinggi dan investasi spekulatif, kegagalan pelaksanaan pembangunan, ketidakstabilan ekonomi, dan penurunan standar hidup dan kesejahteraan masyarakat. Tingginya tingkat inflasi akan mempengaruhi tingginya tingkat suku bunga bank, sehingga perlu adanya pengendalian oleh pemerintah terhadap faktor inflasi yang bersangkutan (Purnamasari & Ramayanti, 2019).

Inflasi yang meningkat akan menyebabkan nasabah akan menarik dana dari bank untuk memenuhi kebutuhan akibat meningkatnya harga barang dan jasa serta nilai mata uang rupiah yang menurun untuk memenuhi kebutuhan mereka, sehingga keinginan masyarakat untuk menyimpan dananya pada bank akan menurun. Hal ini dapat mempengaruhi penyaluran kredit bank akan menurun.

Dalam hal ini, kebijakan LTV diperlukan untuk mengendalikan kredit bermasalah agar sistem keuangan dan ekonomi dapat berjalan dengan baik. Hal ini dapat terjadi sesuai dengan rumus LTV yaitu perbandingan antara *loan* (kredit) dengan *value* dari barang yang dicicil oleh nasabah. Kebijakan LTV yang diperketat

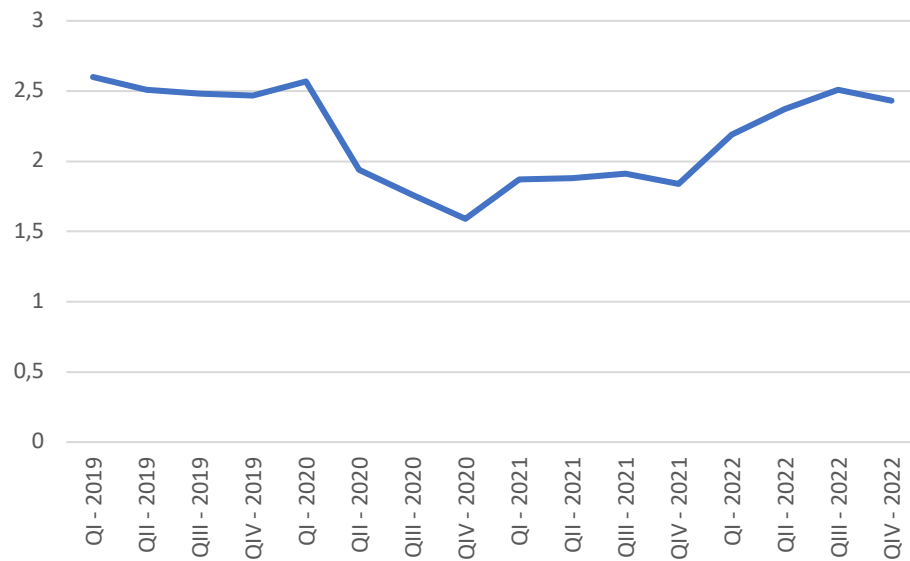
akan menurunkan jumlah kredit dan jumlah kredit yang ditanggung oleh bank lebih ringan dan jumlah yang harus dibayar nasabah lebih tinggi. Hal ini akan mengakibatkan resiko kredit berkurang.



**Gambar 1.1 Perkembangan Non Performing Loan Periode 2019-2022**

*Sumber: Otoritas Jasa keuangan (2022)*

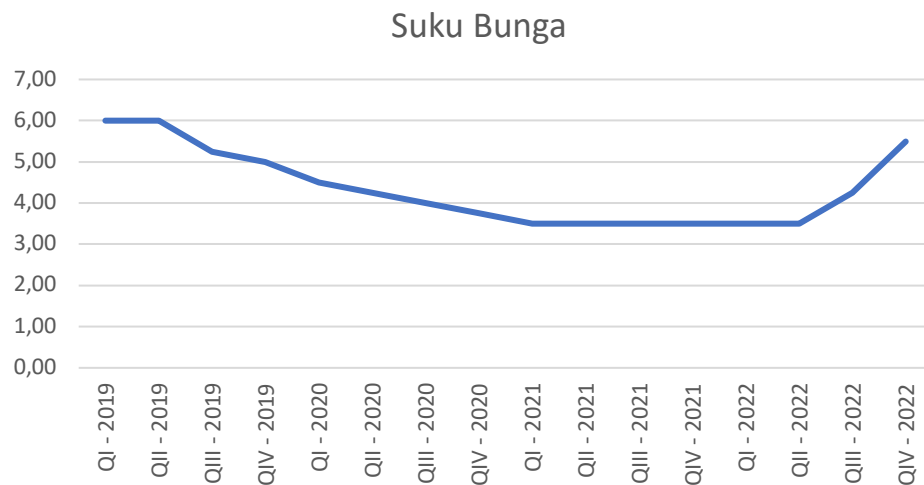
Berdasarkan gambar 1.1 perkembangan *Non Performing Loan* (NPL) tahun 2019-2022 cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Nilai *Non Performing Loan* pada tahun 2019 kuartal I yakni sebesar 2,51 persen. *Non Performing Loan* (NPL) tertinggi pada tahun 2021 kuartal II yakni sebesar 3,24 persen terpengaruh oleh pembatasan kegiatan sosial yang menghambat kegiatan bisnis, termasuk aktivitas usaha mikro, kecil dan menengah. *Non Performing Loan* (NPL) terendah pada tahun 2019 kuartal IV sebesar 2,44 persen dikarenakan pemerintah mulai melonggarkan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga aktivitas bisnis kembali berjalan dan perekonomian nasional berangsur pulih.



**Gambar 1.2 Perkembangan Return On Assets Periode 2019-2022**

*Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2022)*

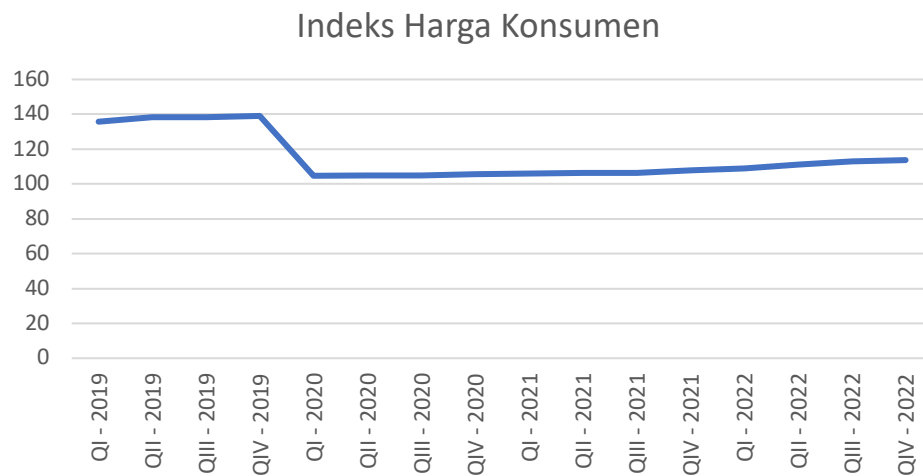
Berdasarkan gambar 1.2 perkembangan *Return On Asset* dari tahun 2019-2022 cenderung fluktuatif setiap tahunnya. *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2019 kuartal I sebesar 2,6 persen sementara *Return On Asset* (ROA) tertinggi pada tahun 2019 kuartal II dan 2022 kuartal III sebesar 2,51 persen. Tingkat *Return On Asset* (ROA) yang tinggi, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi yang tinggi pada pihak bank, sehingga ketika bank memperoleh profitabilitas atau laba yang tinggi, maka tingkat kredit bermasalah pada bank tersebut akan semakin kecil. *Return On Asset* (ROA) terendah pada tahun 2020 kuartal III dan tahun 2020 kuartal IV yakni sebesar 1,59 persen. Penurunan *Return On Asset* (ROA) ini disebabkan karena adanya ketidak seimbangan antara peningkatan total aset yang meningkat dan diikuti peningkatan laba sebelum pajak.



**Gambar 1.3 Perkembangan Suku Bunga Periode 2019-2022**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)*

Berdasarkan gambar 1.3 perkembangan suku bunga dari tahun 2019-2022 cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Pada suku bunga pada tahun 2019 kuartal I yakni sebesar 6,00 persen suku bunga terendah pada tahun 2021 kuartal I, II, III, IV dan tahun 2022 kuartal I, II yakni sebesar 3,50 persen penurunan ini digunakan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi pada kondisi Covid-19. sedangkan yang tertinggi pada tahun 2020 kuartal IV yakni sebesar 9,24 persen. ini sebagai langkah pencegahan risiko pembengkakan kenaikan harga pada energi dan pangan. yang mana perubahan pada nilai BI *rate* dapat mempengaruhi suku bunga kredit bank serta suku bunga deposito. Pada saat nilai BI *rate* mengalami peningkatan, dapat menumbuhkan biaya yang harus dibayarkan kepada perbankan. Sehingga dapat berpengaruh pada kemampuan nasabah dalam membayarkan kewajiban pada bank.



**Gambar 1.4 Perkembangan Inflasi Periode 2019-2022**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)*

Berdasarkan gambar 1.4 perkembangan inflasi pada tahun 2019-2022 cenderung fluktuatif setiap tahunnya. Inflasi pada tahun 2019 kuartal I yakni sebesar 135,87 persen inflasi terendah pada tahun 2020 kuartal I yakni sebesar 104,72 persen inflasi yang rendah tersebut dipengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat sebagai dampak pandemi Covid-19, pasokan yang memadai, dan sinergi kebijakan antara Bank Indonesia dan Pemerintah baik di tingkat pusat maupun daerah dalam menjaga kestabilan harga. sedangkan yang tertinggi pada tahun 2019 kuartal IV yakni sebesar 39,07 persen. Kondisi ini terjadi seiring naiknya inflasi *volatile food*, terutama aneka cabai. Untuk itu, Bank Indonesia tetap konsisten menjaga stabilitas harga dan memperkuat koordinasi kebijakan dengan Pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, guna memastikan inflasi tetap rendah dan stabil di tengah tantangan kemarau panjang yang diperkirakan dapat berdampak pada pasokan bahan pangan.



**Tabel 1.1 Perkembangan Rasio LTV Indonesia (dalam persen)**

<b>Tahun</b>	<b>LTV</b>
2018	85
2019	90
2020	90
2021	100
2022	100

*Sumber: Bank Indonesia (2022)*

Berdasarkan Tabel 1, perkembangan LTV yang diberlakukan pada tahun 2018 sebesar 85 persen. Kemudian LTV kembali mengalami perubahan pada tahun 2019 hingga tahun 2020 masih menggunakan kebijakan LTV 2019 sebesar 90 persen. Ketidakstabilan harga properti yang terkadang naik turun dapat dikendalikan melalui suatu kebijakan yang disebut dengan kebijakan *Loan to Value* (LTV). Kebijakan LTV ini sendiri bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko kredit akibat dari pertumbuhan kredit yang begitu cepat

Hal ini dikarenakan risiko kredit termasuk sebagai salah satu jenis risiko sistemik yang dapat terjadi secara tiba-tiba dan tidak terduga. Sehingga apabila tidak diatasi dengan kebijakan yang tepat, maka dampak yang akan ditimbulkan tidak hanya akan menyerang sektor keuangan saja, tetapi juga perekonomian secara keseluruhan. Adapun harapan yang ingin dicapai melalui pemberlakuan kebijakan LTV ini yakni agar pertumbuhan kredit tidak akan terlalu tinggi sehingga tidak akan menyebabkan *bubble price* atau harga aset yang tidak mencerminkan harga yang sebenarnya. Oleh karena itu pentingnya bank sentral mengevaluasi dan memantau risiko ini secara berkelanjutan dan mengurangnya dengan menggunakan alat

Makroprudensial yang tepat pada waktu yang tepat, untuk meningkatkan kemampuan sektor keuangan untuk menyerap potensi guncangan keuangan dan mempertahankan stabilitas keuangannya. Rasio NPL digunakan dalam memprediksi kegagalan bank karena pentingnya kualitas aset sebagai indikator kesehatan posisi keuangan bank. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian yang saya ambil yaitu “**Analisis Pengaruh *Return On Asset (Roa)*, *Suku Bunga*, *Loan To Value (Ltv)* Dan *Inflasi Terhadap Non Performing Loan (Npl)* di Indonesia**”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pokok penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan jangka pendek antara variabel *Return on Assets*, *Suku Bunga*, *Loan To Value (LTV)*, *Inflasi* dan *Non Performing Loan*.
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara variabel *Return on Assets*, *Suku Bunga*, *Loan To Value (LTV)*, *Inflasi* dan *Non Performing Loan*.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis hubungan jangka pendek antara variabel *Return on Assets*, *Suku Bunga*, *Loan To Value (LTV)*, *Inflasi* dan *Non Performing Loan*.
2. Menganalisis hubungan jangka pendek antara variabel *Return on Assets*, *Suku Bunga*, *Loan To Value (LTV)*, *Inflasi* dan *Non Performing Loan*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Praktis**

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi mahasiswa ekonomi moneter Fakultas Ekonomi khususnya mengenai Hubungan *Return On Asset (ROA)*, Suku Bunga, *Loan To Value (LTV)* Inflasi dan *Non Performing Loan (NPL)*.

### **2. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada khalayak luas mengenai Hubungan *Return On Asset (ROA)*, Suku Bunga, *Loan To Value (LTV)*, Inflasi dan *Non Performing Loan (NPL)*. Ini juga dapat berfungsi sebagai titik perbandingan dan dasar untuk kebijakan pemerintah di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, L., Ouertani, M. N., & Zouari-Ghorbel, S. (2014). Macroeconomic and Bank-specific Determinants of Household's Non-performing Loans in Tunisia: A Dynamic Panel Data. *Procedia Economics and Finance*, 13(December 2013), 58–68.
- Anggoro, G. T. (2010). Cash Ratio (CR), dan Non Performing Loan (NPL) Pada 10 Bank Domestik Indonesia yang Melakukan Merger Dengan Perusahaan Asing Periode. *JIBOR Terhadap Return On Asset (ROA)*.
- Annafsun Nadzifah & Jaka Sriyan (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan, 79-87.
- Asiama, R. K., and Amoah, A. (2019). Non-Performing Loans And Monetary Policy Dynamics In Ghana. *African Journal of Economic and Management Studies*, 10(2), 169–184
- Bank Indonesia (2016). Mengupas Kebijakan Makroprudensial. (Departemen Kebijakan Makroprudensial). Jakarta.
- Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada PT. Bank Mandiri (PERSERO). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122.
- Christopher Hartawan Bengawan, H. R. (2020). The Effect of Capital Aset and Liability Ratio on Non-Performing Loan. *Jurnal Akuntansi*, 23(3), 433.
- Dwihandayani, D. (2017). Analisis Kinerja Non Performing Loan (Npl) Perbankan Di Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Npl. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 22(3), 228985.
- Mishkin, Frederic S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fadili, Zainuri & Teguh Hadi. (2018) ANALISIS RISK-TAKING BEHAVIOR SEKTOR PERBANKAN DALAM MERESPON BAURAN KEBIJAKAN BANK INDONESIA.
- Fatoni, A. (2021). Pengaruh Harga Properti Residensial dan Kebijakan Financing to Value Terhadap Stabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 587–594.
- Furi, T., Mulgeta, W., & Wolteji Chala, B. (2022). Determinants of Financial Instability in Selected and Southern African Countries. *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, 10(2), 37.
- Ginting, A. M. (2017). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Non Performing Loan (Npl) Di Indonesia: Studi Non Performing Loan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 7(2), 159.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Dasar-Dasar Perbankan*. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara.

- Hamzah, A. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Pembiayaan Bermasalah (Penelitian Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2010- 2017). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(2), 73.
- Hariyani, Iswi,(2010). Restrukturisasi dan Penghpusan Kredit Macet. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Husna, A., & Satria, I. (2019). *Effects of Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , Firm Size , and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. 9(5), 50–54.
- Hendratni, T. W., Soemarsono, D., & Harsono, H. (2022). Strategi sektor perbankan menghadapi ancaman non performing loan pada masa pandemic COVID-19. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 201–210.
- Hesniati, H., Lim, D., Rinika, D., Soecipto, S., & Evajelista, V. (2022). Pengaruh Suku Bunga, Inflasi dan Pandemi Covid-19 terhadap NPL pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Batam. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 420–428.
- Hery, 2016. *Financial Ratio For Busniess*. Gasindo. Jakarta. Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan, Grasindo, Cetakan Kedua, Jakarta. Hery. 2017. Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan analisis.
- Hidayat, R., Lubis, F. R. A., & Salim, A. (2022). Analisis Rasio NIM, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA Bank Rakyat Indonesia Tahun 2009-2020. *Jurnal Simki Economic*, 5(1), 39-49.
- Ketahanan Bank Umum Syariah di Indonesia Terhadap Fluktuasi Makroekonomi dalam Negeri dan Suku Bunga Dana Federal Reserve. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(2), 349-361.
- Kasmir,(2014). Manajemen Perbankan. Edisi ke 9. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Ilhamdi, R., Riswandi, R., & Fakhruddin, F. (2017). Kausalitas Suku Bunga dan Inflasi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 2(3), 463–471.
- Kusuma, E. C., & Haryanto, A. M. (2016). car Bopo Dan Ldr ), Serta Pertumbuhan Kredit Dan Kualitas Kredit Terhadap Non Performing Loan ( Npl ). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2015), 1–13.
- Maidin, D. A. Z., & Susan, M. (2023). Determinan NonPerformingLoan Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 814–823.
- Mankiw N, Gregory, dkk. 2012. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Salemba Empat.
- Mazreku, I., Morina, F., Misiri, V., Spiteri, J. V., & Grima, S. (2018). Determinants of the Level of Non-Performing Loans in Commercial Banks of Transition Countries. *European Research Studies Journal*, XXI(3), 3–13.

- Messai, A. S., & Jouini, F. (2013). Micro and Macro Determinants of Non-performing Loans. *International Journal of Economics and Financial Issue*, 3(4), 852–860.
- Mochamad Dandy Hadi. Apakah Kredit Perbankan Berpengaruh pada Performa Bank Syariah di Indonesia?. *Perbanas Journal of Islamic Economics and Business*, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 136-148, aug. 2022. ISSN 2807-1506.
- Muljaningsih, S., & Wulandari, R. D. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Gross Domestic Product (GDP) terhadap Rasio Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2013-2016. *OECONOMICUS Journal of Economics*, 3(2), 153–176
- Naibaho, K., & Rahayu, S. M. (2018). Pengaruh gdp, inflasi, bi rate, nilai tukar terhadap non performing loan bank umum konvensional di indonesia (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis*
- Obeid, R. (2022). The Impact of the Over-indebtedness of the Household Sector on the Non-performing Loans in the Banking Sector in the Arab Countries.
- Poetry, Zakiyah D., and Yulizar D. Sanrego. "Pengaruh Variabel Makro dan Mikro terhadap Npl Perbankan Konvensional dan NPF Perbankan Syariah." *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, vol. 6, no. 2, 2011, *European Journal of Business and Management Research*, 7(1), 51–60.
- Pramudita, Aditya. 2003. "Pengaruh Ukuran Bank, Manajemen Aset Perusahaan, Kapitasiasi Pasar dan Profitabilitas terhadap kredit bermasalah pada bank yang terdaftar di BEI." *Jurnal Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*.
- Pirgaip, R., & Haspen, A. (2018). Loan to value policy : evidence from Turkish dual banking system. *Internasional Journal of islamic and middle eastren finance and management*, 10, 1108.
- Puranamasari, P. K. (2017). Pada Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Adminika*, 3(2), 64–77.
- Purnamasari, K., & Ramayanti, T. P. (2019). *The Effects of Macroeconomic and Bank Specific Factors on Nonperforming Financing in Sharia Commercial Bank in Indonesia*. 7(2), 81–90.
- Putra, R. D. (2018). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Non Performing Loan Bank Swasta Nasional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 91–98.
- Putrama, Aris, And Nadia Asandimitra. "Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Non Devisa Di Indonesia Periode 2012-2016." *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*5, No. 2 (2017).
- Ramli, I., & Kristian, E. (2019). Dinamika Risiko Kredit Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2011-2016. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 219.

- Sabir., M, 2012, “Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia.” Jurnal Analisis Manajemen dan Keuangan, Fakultas Ekonomi dan bisnis Unhas, Vol 1, No 1, Juni 2012
- Siagian, S. (2020). Faktor-Faktor Mempengaruhi (Npl) Don Performing Loan I Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 364–373.
- Singh, A., & Sharma, A. K. (2016). An empirical analysis of macroeconomic and bank-specific factors affecting liquidity of Indian banks. *Future Business Journal*, 2(1), 40–53.
- Siringoringo, R. (2017). Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Tercatat di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 135.
- Sri Herianingrum, N. M. S. M. R. (2020). Analisis Variabel Makroekonomi Terhadap NPF Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 24(3), 335.
- Syahid, D. C. N. (2016). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kredit bermasalah serta dampaknya terhadap cadangan kerugian penurunan nilai . *Jurnal Perbanas*, 2(1), 1–23.
- Troy Segal. (2021). pengaruh makro ekonomi dan fundamental bank terhadap non performing loan. *Loan Basic*, 6.
- Wood, A., & Skinner, N. (2018). Determinants of Non-Performing Loans: Evidence From Commercial Banks in Barbados. *The Business and Management Review*, 9(3), 9–10.
- Wulandari, I., Saifi, M., & Azizah, D. (2016). Analisis Kebijakan Loan to Value Sebagai USAha Meminimalisir Kredit Bermasalah Dalam Penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (Studi Kasus Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 38(1), 115–124.